

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses yang diawali dari bersatunya sel telur dengan sel sperma, kemudian dilanjutkan dengan pembelahan-pembelahan dan implantasi dalam rahim. Di sini awal mula tahap pembentukan plasenta dan tali pusat sebagai alat transportasi makanan serta oksigen untuk janin, pembentukan air ketuban serta tahap pertumbuhan dan perkembangan janin. Proses tersebut terjadi bersama-sama di dalam rahim (Baety 2011, h. 31). Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional (Adriaansz & Hanafiah 2008, h. 213). Kehamilan merupakan kondisi yang bisa menyebabkan timbulnya masalah pada ibu dan bayinya. Masalah tersebut diantaranya kematian ibu dan bayinya.

Data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah AKI yang meninggal karena kehamilan dan persalinan tahun 2013 adalah sebanyak 5019 orang. Kemudian AKI di Kabupaten Pekalongan tahun 2014 sebesar 244 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Pekalongan 2015 ditemukan masih terjadi 22 kasus kematian ibu melahirkan. Sedangkan hingga juni 2016 angka kematian ibu mencapai 10 kasus. Selain masalah AKI ada masalah Angka Kematian Bayi (AKB).

Data berdasarkan estimasi SDKI 2012 AKB mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup (Depkes, 2014). Berdasarkan data dari sumber Dinkes Kabupaten Pekalongan AKB pada tahun 2014 sebesar 7,2 per 1.000

kelahiran hidup, sudah melampaui target Milenium Development Goals (MDGs) ke-4 tahun 2015 (17/1.000 kelahiran hidup). Selain kematian ibu dan bayi adapun masalah yang dapat mengganggu kesehatan bayi yaitu minimnya kesadaran akan pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Dinkes Provinsi Jawa tengah ditemukan data bahwa di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2014 ada sejumlah 6.100 bayi yang diberikan ASI eksklusif. Sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2014, menunjukkan cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 30,3 %, menurun dibandingkan tahun 2013 (32,23%). Sedangkan pada tahun 2016 Dinkes Kabupaten Pekalongan memaparkan bahwa jumlah bayi yang berumur 0-5 bulan berjumlah 8.050, dan bayi berumur 0-5 bulan yang diberikan ASI Eksklusif berjumlah 40,38%.

Data-data tersebut membuat penulis sebagai perawat atau tenaga kesehatan harus mampu berpikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif serta mampu mengidentifikasi masalah-masalah klien yang dirumuskan sebagai diagnosa keperawatan, mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah keperawatan yang di alami oleh klien, serta mampu berkolaborasi dengan tim kesehatan lain untuk memberi asuhan keperawatan yang optimal. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan keperawatan kehamilan trimester III Pada Ny.D di Desa Watussalam, Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ”.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis dapat memahami dan menyusun Karya Tulis Ilmiah tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III melalui proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

- a. Penulis dapat melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III.
- b. Penulis dapat merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu hamil trimester III.
- c. Penulis dapat menyusun perencanaan keperawatan pada ibu hamil trimester III.
- d. Penulis dapat melaksanakan implementasi keperawatan pada ibu hamil trimester III.
- e. Penulis dapat melakukan evaluasi keperawatan pada ibu hamil trimester III.

C. Manfaat

1. Bagi penulis

Penulis dapat membuat Karya Tulis Ilmiah ini dan asuhan keperawatan pada Ibu hamil trimester III dengan benar dan dimanfaatkan oleh penulis :

- a. Sebagai landasan atau literature dalam menerapkan asuhan keperawatan pada Ibu hamil trimester III.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penanganan kasus Ibu hamil trimester III.

2. Bagi institusi

Penulis dapat membuat Karya Tulis Ilmiah ini dan asuhan keperawatan pada Ibu hamil trimester III dengan benar dan dimanfaatkan dalam institusi :

- a. Sebagai sumber kepustakaan bagi mahasiswa.
- b. Sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Sebagai bahan pembelajaran mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.